

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Proses pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 terdiri dari dua proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang pertama merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam bentuk proses pembelajaran di sekolah, kelas dan lingkungan masyarakat, sedangkan proses pembelajaran yang kedua merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri melalui pengalaman proses belajar langsung sesuai dengan kemampuan dan bakat alami yang dimiliki oleh peserta didik. Kurikulum ini menuntut guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang berbasis tematik integratif dengan pendekatan ilmiah dalam setiap proses pembelajarannya.

Menurut Mulyasa (2013), peran guru sangat penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dalam penerapan kurikulum 2013, karena kemampuan guru yang baik akan mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan. Kemampuan guru tersebut dapat dilihat ketika proses pembelajaran berlangsung, seperti pada penguasaan materi pembelajaran, penguasaan kelas, penggunaan strategi pembelajaran, pengoptimalan media pembelajaran serta ketika melakukan evaluasi pembelajaran.

Kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) juga sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran, karena RPP merupakan rencana kegiatan proses pembelajaran tatap muka yang dibuat oleh guru untuk satu pertemuan atau lebih dimana setiap guru memiliki kewajiban untuk menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Penyusunan RPP secara lengkap dan sistematis bertujuan agar proses pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan secara efektif, interaktif, inspiratif, dan menyenangkan, serta mampu memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan

kemampuan dan kreativitasnya sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki oleh masing-masing dari peserta didik.

Kurikulum 2013, selain menuntut guru untuk menyelesaikan perannya dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, guru juga dituntut untuk bisa membuat dan memberikan penilaian peserta didik dalam proses pembelajaran berdasarkan pada teknik dan instrumen yang ada pada Kurikulum 2013. Penilaian proses pembelajaran tersebut dilakukan agar guru bisa melihat hasil pencapaian belajar dari peserta didik. Penilaian proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 memiliki tiga kompetensi yaitu penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan dan penilaian kompetensi keterampilan. Teknik dan instrumen yang digunakan dalam penilaian ini juga jauh berbeda dengan penilaian yang digunakan pada kurikulum KTSP, sehingga bagi guru yang belum terbiasa menggunakan penilaian ini akan merasa kesulitan dalam membuat dan menerapkan penilaian peserta didik sesuai dengan kurikulum 2013.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo (2009), dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru dituntut untuk memiliki berbagai ketrampilan dalam proses pembelajaran. Misalnya dalam penggunaan strategi belajar, pengoptimalan media pembelajaran, kreativitas pembelajaran, serta ketrampilan dalam mengemas materi pembelajaran sehingga materi yang ada dalam proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mengetahui kemampuan guru dalam penerapan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013, maka akan dilakukan penelitian tentang kemampuan guru biologi kelas XI dalam penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan tahun ajaran 2014/2015.

B. Pembatasan Masalah

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru biologi kelas XI di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan semester genap tahun ajaran 2014/2015.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah kemampuan guru biologi kelas XI dalam penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan semester genap tahun ajaran 2014/2015.

3. Parameter yang diukur

Parameter yang diukur meliputi:

- a. Kemampuan guru biologi kelas XI di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan Kurikulum 2013 semester genap tahun ajaran 2014/2015.
- b. Kemampuan guru biologi kelas XI di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan dalam pelaksanaan proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 semester genap tahun ajaran 2014/2015.
- c. Kemampuan guru biologi kelas XI di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan dalam pelaksanaan penilaian peserta didik berdasarkan Kurikulum 2013 tahun ajaran 2014/2015.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah: Bagaimana kemampuan guru biologi kelas XI dalam menerapkan kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan semester genap tahun ajaran 2014/2015?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah: Untuk mengetahui kemampuan guru biologi kelas XI dalam menerapkan Kurikulum 2013 di SMA Negeri se-Kabupaten Pekalongan semester genap tahun ajaran 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013.

2. Guru

Memberikan bahan masukan pada guru untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan penerapan Kurikulum 2013.

3. Peneliti

Memberikan informasi dan pengetahuan mengenai kemampuan guru dalam proses pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013, sekaligus sebagai pengalaman bagi peneliti sendiri.